

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah proses panjang dari penemuan fenomena masalah hingga implementasi kampanye kepada masyarakat tentunya banyak ilmu dan pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran bagi teman dan masyarakat yang telah terlibat dalam Kampanye Edukasi “Berseri”. Menurut laman berita Jatim.Kongkrit, Kota Surabaya merupakan kota metropolitan peringkat kedua setelah Kota Jakarta di Indonesia. Kota metropolitan selalu identik dengan kehidupan yang sibuk, infrastruktur yang maju dibanding kota lainnya, mutu kehidupan yang lebih baik. Namun ternyata, mitos tidak semua benar, majunya infrastruktur di Kota Surabaya tidak menjamin mutu kehidupan yang baik dan merata di Kota Surabaya. Kasus yang diteliti pada perancangan ini adalah pengetahuan para orang tua yang telah memiliki anak atau balita, apakah mereka sudah siap dan mengetahui edukasi dasar pada tumbuh kembang balita. Diambil beberapa sampel ditiap kecamatan di Kota Surabaya, ditemukan beberapa kecamatan di Kota Surabaya yang mempunyai pengetahuan tentang edukasi tumbuh kembang melalui stimulasi sensorik dibawah rata-rata. Hal tersebut menjadi urgensi dari dirancangnya Kampanye “Berseri”. Kampanye edukasi ini membantu para orang tua masyarakat kelas menengah hingga menengah kebawah untuk membantu meningkatkan mutu hidup di masa depan melalui tumbuh kembang kognitif, motorik, dan emosional anak yang berkembang positif dan maksimal.

Kampanye “Berseri” disambut dengan hangat dikalangan *audiens*. Terciptanya interaksi yang terjadi antar pelaku kampanye, tenaga kesehatan, dan masyarakat setempat tentunya menjadi tempat pertukaran informasi dan edukasi, serta menambah jalinan silaturahmi baru di lingkungan masyarakat. Kampanye Edukasi “Berseri” tidak dilakukan secara paksa untuk diterima di masyarakat atau kalangan audiens agar kampanye ini berjalan, namun dari keinginan dan tekad para masyarakat atau audiens sehingga kampanye ini berjalan lancar. Pada periode ini Kampanye “Berseri” dilakukan di tiga Kecamatan di Kota Surabaya yaitu Kecamatan Wonokromo, Kecamatan Tambaksari, dan Kecamatan Semampir, berkolaborasi dengan posyandu kecamatan setempat. Pemberian bantuan alat edukasi berupa *sensory play kit* juga merupakan salah satu usaha untuk membantu dan meyakinkan para orang tua untuk sama-sama belajar untuk tumbuh kembang anak atau balitanya.

Harapan kedepannya adalah semoga kegiatan seperti ini akan terus berlanjut meskipun ada atau tidaknya Kampanye “Berseri” ini. Karena salah satu cara untuk memberantas kemiskinan dan meningkatkan mutu hidup adalah dari pendidikan. Bekal dari penerimaan pendidikan adalah kognitif yang matang, motorik yang lincah, dan tentunya emosional yang stabil dan sehat.

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan Kampanye “Berseri” ini, muncul beberapa evaluasi dan saran untuk langkah kedepannya yaitu:

1. Pemberian edukasi stimulasi sensorik oleh lembaga kesehatan kepada semua lapisan masyarakat di Indonesia merupakan langkah penting karena sangat krusial bagi pertumbuhan anak kedepannya.
2. Pemerintah menyediakan fasilitas gratis atau penambahan program pada BPJS atau asuransi negara terkait *post-pregnancy* baik bagi orang tua (terutama ibu) dan anak agar tercipta lingkungan keluarga yang sehat dan mental yang matang bagi orang tua selama menemani proses tumbuh kembang anak
3. Bagi universitas, perancangan tugas akhir seperti ini tentunya banyak yang memiliki peluang untuk membantu masyarakat dan membantu menonjolkan eksistensi universitas kearah yang positif, namun tentunya sulit apabila dilakukan secara individual oleh mahasiswa sendiri, oleh karena itu butuh bantuan dari pihak universitas untuk membantu mewujudkan peluang yang ada agar benar-benar terealisasi.
4. Bagi pembaca yang telah membaca perancangan kampanye edukasi ini, baik yang sudah memiliki anak atau belum memiliki anak, agar kedepannya tidak menganggap remeh tumbuh kembang anak terutama balita dan mempersiapkan diri menjadi orang tua yang siap dan sigap bagi keluarga dan anak, agar tercipta masa depan yang cerah dan terjamin.

Demikian beberapa saran yang bisa disampaikan pada penutup perancangan Kampanye “Berseri”. Tentunya seiring waktu evaluasi dan saran akan bertambah namun perubahan positif tentunya semakin banyak.